

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan temuan yang dilakukan mengenai Alasan Anak ke Panti (PSAABR Budi Utama Lubuk Alung), maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Alasan orangtua memasukkan anak ke PSAABR Budi Utama Lubuk Alung didasari oleh keadaan ekonomi keluarga yang tidak mencukupi atau kurang mampu, kondisi lingkungan tempat tinggal sebelumnya kurang kondusif, terdapat perbedaan pengeluaran biaya pendidikan anak ketika di rumah lebih besar dari saat anak berada di panti, menganggap pendidikan panti sebagai alternatif dalam merawat anak di tengah kesibukan, serta anak akan mendapatkan lingkungan terkontrol saat berada di panti.
2. Secara garis besar, alasan anak memilih masuk ke PSAABR Budi Utama Lubuk Alung adalah adanya pembinaan yang diberikan oleh pihak panti yang lebih layak dan baik kepada anak asuh, ketersediaan sumber daya pengasuh dan guru di panti terjamin, fasilitas yang ditawarkan oleh panti juga dianggap bisa memenuhi kebutuhan anak asuh, anak menganggap dengan masuk panti harapan untuk memperoleh masa depan bisa digapai, serta anak memperoleh pendidikan agama ketika berada di panti.

4.2 Saran

Merujuk pada hasil penelitian yang sudah diperoleh, terdapat beberapa saran yang hendaknya dapat dipergunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Saran-saran tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Kepada pihak panti diharapkan meningkatkan pembinaan dan pelayanan kepada anak asuh. Tidak hanya berfokus kepada pemenuhan kebutuhan dasar. Kebutuhan seperti pemenuhan psikologis juga harus ditingkatkan sebab minimnya intensitas pertemuan antara anak asuh dengan keluarga, terutama bagi keluarganya yang berada di luar daerah. Penting bagi pengelola untuk meningkatkan layanan melalui strategi yang lebih optimal agar anak asuh bisa tetap terhubung dengan keluarga. Hal ini akan menjaga relasi antara anak asuh dengan keluarga tetap stabil.
2. Bagi keluarga anak asuh terkhusus orangtua diharapkan agar lebih memperhatikan kebutuhan ekonomi, sosial, dan juga emosional anak meskipun anak sudah menetap di panti. Hal ini menjadi penting agar anak tidak kehilangan ikatan kekeluargaan dan tetap merasakan peran dari keluarga.
3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama dari jumlah informan. Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan yang berfokus pada aspek perbandingan kehidupan anak asuh di panti yang berbeda, agar dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

